



IMPROVING STUDENTS' ACHIEVEMENT IN LEARNING AL-QUR'AN HADIT THROUGH INQUIRY LEARNING METHODS IN CLASS VIII-B OF MTSN 4 WEST ACEH ACADEMIC YEAR 2022-2023

Yenni Idayani¹, Maizarliana², Zulaidisjah³

¹Guru MTsN 4 Aceh Barat, ²Guru MTsN 4 Aceh Barat, ³Kepala MTsN 4 Aceh Barat

zulaidisyah81@gmail.com¹ maizar76@gmail.com² yenni1p@gmail.com³

ABSTRACT

This type of research was a classroom action research. This study aimed to determine the learning outcomes of students in Al-Qur'an Hadith lessons, especially about Tajwid before and after the application of Inquiry Learning method in class VIII-B of MTsN 4 West Aceh. This study consisted of 2 cycles. Before being given action, students' learning activities were still very low. In the pre cycle students who completed the learning outcomes were 20 students out of 38 students with a completeness percentage of 52.63%, then in cycle I, students who completed learning outcomes were 29 students out of 38 students in class VIII-B with a completeness percentage of 76.31% and in Cycle II, students who complete the learning outcomes were 38 students in class VIII-B with the percentage of completeness of learning outcomes that reached 100. This showed that there was an increase in students' learning outcomes in the field of study of Al-Qur'an Hadith on the Tajwid learning of Idgham Bilaghunnah, Idgham Bighunnah and Ikhfa between before conducting classroom action research and after conducting classroom action research.

Keywords: Method, Learning, Inquiry, Qur'an Hadith

ABSTRAK

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada pelajaran Al-Qur'an Hadits terutama tentang ilmu tajwid sebelum dan sesudah menggunakan metode *Inquiry Learning* pada siswa kelas VIII-B MTsN 4 Aceh Barat. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus. Sebelum diberikan tindakan, aktivitas belajar siswa masih kurang. Pada pra siklus siswa yang tuntas hasil belajar sebanyak 20 siswa dari 38 siswa dengan persentase ketuntasan sebanyak 52,63%, kemudian siklus I siswa yang tuntas hasil belajar sebanyak 29 siswa dari 38 siswa dikelas VIII-B dengan persentase ketuntasan sebanyak 76,31% dan siklus II siswa yang tuntas hasil belajar sebanyak 38 siswa dikelas VIII-B dengan persentase ketuntasan hasil belajar sudah melampaui batas pencapaian secara klasikal yaitu 100%. Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa pada bidang studi Al-Qur'an Hadis materi Hukum Bacaan Idgham Bilaghunnah, Idgham Bighunnah dan Ikhfa antara sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas dan sesudah dilakukan penelitian tindakan kelas.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran Inkuiri, Qur'an Hadits

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam menjamin keberlangsungan pembangunan suatu bangsa. Peningkatan kualitas SDM jauh lebih mendesak untuk segera direalisasikan terutama dalam menghadapi era persaingan global. Pendidikan yang berkualitas dapat di lihat dari proses pembelajarannya yang berlangsung secara efektif dan efisien dan penyelenggaraannya mampu melibatkan semua komponenkomponen pendidikan yaitu guru, siswa, bahan ajar, strategi atau metode pembelajaran dan sumber pembelajaran, tentu saja keberhasilan implementasi suatu strategi pembelajaran di dalam kelas tergantung pada kepiawaian guru dalam menggunakan metode, teknik, dan strategi pembelajaran.

Dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah pendidikan agama islam merupakan hal yang paing penting di dalam membina kepribadian anak didik agar tumbuh kembang menjadi insan kamil, cerdas dan terampil sekaligus bertakwa kepada Allah SWT. Dengan demikian maka akan tercipta masyarakat adil dan makmur. Hal tersebut sesuai dengan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 bahwa :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional tersebut, maka semua proses pendidikan harus berorientasi kepada tujuan pendidikan nasional dalam segala aspeknya. Pendidikan agama juga harus dilakukan secara sistematis dan pragmatis. Sistematis artinya telah tersusun secara rapi sehingga mudah untuk dipelajari oleh peserta didik, sedangkan pragmatis artinya pendidikan agama islam itu diterapkan untuk membimbing kerohanian peserta didik sehingga memiliki jiwa yang bertakwa kepada Allah SWT, hal ini dapat dilihat dalam firman Allah yaitu :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ
(ال عمران : ١٠٢)

Artinya :”hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenarbenar takwa kepada-nya, janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama islam”. Berdasarkan ayat di atas jelas bahwa antara pendidikan nasional dan pendidikan agama islam memiliki tujuan yang sama yaitu pembentukan akhlak peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT dengan komitmen yang tinggi. Mata pelajaran Al Qur’an Hadist merupakan alat bimbingan dan pengarahan kepada peserta didik dalam menguasai dan memahami ajaran Islam, diharapkan juga akan adanya kecintaan dan kecendrungan untuk membaca Al Qur’an, serta mengajarkannya kepada orang-orang yang belum memahaminya. Hal ini amatlah mulia sebagaimana sabda nabi Muhammad :

عَنِ بْنِ عُثْمَانَ ابْنِ عَفَّانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخاري)

Artinya :”dari Usman Bin Affan R.A berkata, Rasullullah SAW., bersabda “sebaik-baiknya orang diantara kamu adalah orang yang belajar al Qur’an dan mengajarkannya”. (HR. Bukhari). Dalam pelaksanaan kegiatan di sekolah tentunya tidak terlepas dari adanya proses belajar mengajar, oleh karena itu proses belajar merupakan suatu hal yang sangat penting guna tercapainya tujuan pendidikan. Menurut Slameto belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan

lingkungannya. Tugas guru Al Qur'an Hadist sebagai pengelola pendidikan dan pengajaran hendaknya dapat merangsang kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan perubahan situasi dan kondisi yang ada sebab dalam usaha peningkatan mutu pendidikan yang ditempuh perlu sesuai dengan tuntutan yang ada sehingga hasil belajar peserta didik dapat ditingkatkan.

Hasil belajar adalah “apabila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti”. Pendapat lain menyatakan bahwa hasil belajar adalah “kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

Berdasarkan uraian diatas jelas bahwa hasil belajar merupakan suatu perubahan yang berupa perubahan tingkah laku, pengetahuan dan sikap yang diperoleh seseorang setelah melakukan proses kegiatan belajar. Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Hal ini dapat tercapai apabila peserta didik sudah memahami belajar dengan diiringi oleh perubahan tingkah laku yang lebih baik. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang lkemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar. Selanjutnya dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan peserta didik lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu.

Hasil Belajar siswa yang terjadi di Kelas VIII-A MTsN 4 Aceh Barat masih banyak yang dibawah KKM. Hal tersebut didorong karena sulitnya siswa dalam memahami materi pembelajaran, hal tersebut dibuktikan dengan hasil ulangan siswa kelas VIII-A MTsN 4 Aceh Barat Tahun Pembelajaran 2021-2022 mengenai materi Hukum bacaan Idgham Bilaghunnah, Idgham Bighunnah dan Ikhfa

Dimana terlihat kurangnya pemahaman siswa kelas VIII-A MTsN 4 Aceh Barat teradap hukum bacaan Idgham Bilaghunnah, Idgham Bighunnah dan Ikhfa. Ketika peneliti bertanya kepada siswa bagaimana pemahan mereka tentang hukum bacaan Idgham Bilaghunnah, Idgham Bighunnah dan Ikhfa kebanyakan mereka tidak mengerti. Padahal materi Hukum bacaan Idgham Bilaghunnah, Idgham Bighunnah dan Ikhfa sangatlah pening untuk dipahami oleh siswa kelas VIII agar bisa membaca Al- Qur'an dengan baik dan benar.

Pendidikan yang berkualitas dapat dibentuk dengan adanya pendidik dan peserta didik yang mampu bekerja sama dengan baik dalam proses pembelajaran. Hal ini merupakan bagian penting dalam pembelajaran efektif dan bermutu. Pendidik sebagai pemimpin di sebuah proses pembelajaran yang mempunyai peran dan pengaruh penting dalam membimbing dan mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan keilmuan dan keterampilan peserta didik agar lebih baik. Pendidik mempunyai peran penting dalam memperaktekkan metode yang relevan supaya menjadikan mata pelajaran dapat menyenangkan serta dipahami oleh siswa. Pembelajaran yang efektif dan berkualitas membutuhkan profesionalitas pendidik dan kurikulum yang baik, serta metode yang digunakan secara tepat. Dalam proses pembelajaran, metode pembelajaran sering kali disebut sebagai kunci berhasil atau tidaknya proses pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan bagian dari faktor utama efektivitas belajar. Disamping itu juga, metode juga dapat berpengaruh sebagai minat dan perhatian belajar siswa terhadap proses belajar dikelas. Metode pengajaran yaitu suatu cara penyampaian bahan pelajaran untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, maka fungsi metode mengajar tidak dapat diabaikan karena metode mengajar tersebut menentukan berhasil tidaknya suatu proses belajar mengajar dan merupakan bagian yang integral dalam suatu sistem pengajaran.

Pemakaian metode harus disesuaikan dengan tujuan, karakteristik siswa, materi, kondisi lingkungan tempat pengajaran berlangsung. Pemakaian metode berdasarkan tujuan pengajaran ditetapkan harus lebih diperinci dan spesifik sehingga dapat dipilih metode mana yang cocok dipakai dalam pembelajaran tersebut.

Salah satu metode yang banyak melibatkan siswa adalah metode *Inquiry*. Metode *Inquiry* merupakan salah metode dalam pembelajaran. Pendekatan “*Inquiry*” merupakan pendekatan mengajar yang berusaha meletakkan dasar dan mengembangkan cara berpikir ilmiah. Pendekatan ini menempatkan siswa lebih banyak belajar sendiri, mengembangkan

keaktifitas dalam pemecahan masalah. Siswa betul-betul ditempatkan sebagai subjek yang belajar. Peranan guru dalam pendekatan “*Inquiry*” adalah pembimbing belajar dan fasilitator belajar.

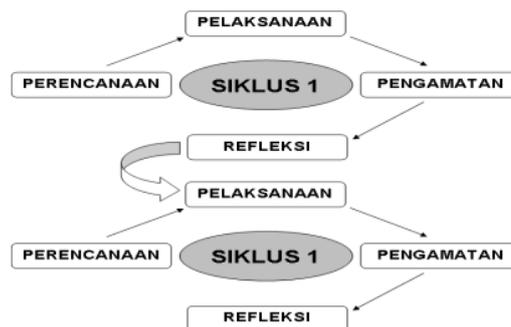
Metode mengajar yang biasa digunakan guru dalam pendekatan ini antara lain metode diskusi dan pemberian tugas. Diskusi untuk memecahkan permasalahan dilakukan oleh sekelompok kecil siswa (antara 3-5 orang) dengan arahan dan bimbingan guru. Kegiatan ini dilaksanakan pada saat tatap muka atau pada saat kegiatan terjadwal. Dengan demikian dalam pendekatan *Inquiry* model komunikasi yang digunakan bukan komunikasi satu arah Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode *Inquiry Learning* pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis di Kelas VIII-B MTsN 4 Aceh Barat Tahun Ajaran 2021-20232”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yaitu penelitian yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah pembelajaran dikelas. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan. Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan (Arikunto 2006: 52).

Lokasi yang dipilih untuk melakukan penelitian ini adalah MTsN 4 Aceh Barat ini berlokasi di JL.Pendidikan, Suak timah, Kecamatan. Samatiga, Aceh Barat. Dalam penelitian kolaborasi, pihak yang melakukan tindakan adalah guru itu sendiri, sedangkan yang diminta melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses tindakan adalah peneliti, bukan guru yang melakukan tindakan. Kolaborasi juga dapat dilakukan oleh dua orang guru, yang dengan cara bergantian mengamati. Ketika sedang mengajar, dia adalah guru, ketika sedang mengamati, dia adalah seorang peneliti. (Arikunto dkk, 2010:17).

Adapun alasan menggunakan penelitian tindakan kelas, adalah: 1. Dengan menggunakan PTK, guru akan lebih peka dan tanggap dalam melakukan proses pembelajaran. 2. Dalam tahapan PTK, guru akan lebih mudah untuk mengevaluasi dan memperbaiki proses pembelajaran melalui rangkaian kegiatan untuk menujung pembelajaran yang memiliki kualitas. Suharsimi Arikunto (2006: 16) mengemukakan penelitian tindakan kelas ini terdiri dari empat tahapan, meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi) dan refleksi. Berikut skema dari proposal penelitian:



Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Siklus I

a. Perencanaan

1. Bapak Zulaidisjah, S.Ag dan peneliti secara kolaboratif merencanakan pembelajaran metode *Inquiry Learning* pada materi Hukum Bacaan Idgham Bilaghunnah, Idgham

Bighunnah Dan Ikhfa yang akan diajarkan yaitu; Pertama, membuat huruf-huruf Idgham Bilaghunnah, Idgham Bighunnah dan Ikhfa. Dan kedua, menuliskan contoh-contoh Idgham Bilaghunnah, Idgham bighunnah dan Ikhfa.

2. Menyusun lembar kerja untuk siswa-siswi serta lembar observasi. Lembar kerja yang akan diberikan kepada siswa-siswi digunakan untuk menyelesaikan permasalahan, lembar observasi yang akan digunakan peneliti adalah lembar pengamatan aktivitas komunikasi siswa-siswi dan guru dalam pembelajaran menggunakan metode Inquiry Learning.
3. Membentuk kelompok-kelompok dengan memperhatikan keseimbangan kemampuan antar kelompok. Kelompok yang dibentuk sebanyak 6 kelompok yang terdiri dari 6 atau 7 orang dalam satu kelompok.
4. Masing-masing kelompok mencari hukum Idgham Bilaghunnah, Idgham bighunnah dan Ikhfa di dalam surah Al-A'raaf ayat 1 sampai 15 dan Al-Anfal ayat 20-35.
5. Akhir siklus diadakan evaluasi.

b. Pelaksanaan tindakan siklus I

Tindakan kelas siklus I dilaksanakan pada hari Rabu 02 Februari 2022, pada jam pelajaran ke tiga, dimulai pukul 07.45-08.55 WIB. Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu melaksanakan metode Inquiry Learning pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas VIII-B MTsN 4 Aceh Barat. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran Al-Qur'an-Hadits yaitu tentang materi hukum bacaan Idgham Bilaghunnah, Idgham Bighunnah dan Ikhfa, dalam memecahkan masalah dengan metode Inquiry Learning. Peneliti menjelaskan tata cara pembelajaran dengan metode Inquiry Learning yaitu membentuk 6 kelompok yang terdiri dari 6 dan 7 orang dalam satu kelompok. Setiap kelompok diberi Al-Qur'an. Kelompok berdiskusi mencari/menemukan hukum bacaan Idgham Bilaghunnah, Idgham Bighunnah dan Ikhfa yang ada dalam surah Al-A'raaf ayat 1 sampai 15 dan Al-Anfal ayat 20-35. Peneliti berkeliling melihat cara kerja siswa dalam menemukan hukum bacaan Idgham Bilaghunnah, Idgham bighunnah dan Ikhfa dalam surah Al-A'raaf ayat 1 sampai 15 dan Al-Anfal ayat 20-35. Setelah selesai diskusi peneliti mempersilahkan ketua kelompok untuk mengumpulkan kertas yang berisi temuan mereka tentang hukum bacaan Idgham Bilaghunnah, Idgham bighunnah dan Ikhfa. Setelah selesai peneliti mengadakan evaluasi.

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa dalam Siklus I

No	KKM	Nilai	Keterangan
1	75	85	Tuntas
2	75	80	Tuntas
3	75	85	Tuntas
4	75	80	Tuntas
5	75	80	Tuntas
6	75	80	Tuntas
7	75	80	Tuntas
8	75	65	Belum Tuntas
9	75	80	Tuntas
10	75	65	Belum Tuntas
11	75	65	Belum Tuntas
12	75	65	Belum Tuntas
13	75	65	Belum Tuntas
14	75	85	Tuntas
15	75	75	Tuntas
16	75	75	Tuntas
17	75	65	Belum Tuntas
18	75	75	Tuntas
19	75	65	Belum Tuntas

20	75	85	Tuntas
21	75	65	Belum Tuntas
22	75	85	Tuntas
23	75	85	Tuntas
24	75	75	Tuntas
25	75	80	Tuntas
26	75	80	Tuntas
27	75	80	Tuntas
28	75	80	Tuntas
29	75	80	Tuntas
30	75	80	Tuntas
31	75	65	Belum Tuntas
32	75	80	Tuntas
33	75	80	Tuntas
34	75	80	Tuntas
35	75	80	Tuntas
36	75	80	Tuntas
37	75	75	Tuntas
38	75	75	Tuntas
		Jumlah	
	Jumlah	Jumlah	
		Presentasi	
		Tuntas	Belum Tuntas
	2.905	76,31%	23,68%
	76,44		

Belum Tuntas : 9 Siswa
Tuntas : 29 Siswa

Persentase ketuntasan dihitung berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{frekuensi (siswa yang tuntas belajar)}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

Sedangkan untuk menghitung nilai rata-rata berdasarkan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{\text{jumlah semua nilai kelas}}{\text{jumlah siswa}}$$

Bedasarkan tabel diatas peneliti menunjukkan bahwa nilai rata-rata dari hasil penelitian siklus I mencapai 75 siswa kelas VIII B mecapai nilai ketuntasan yang sudah ditetapkan di Madrasah Negeri 4 Aceh Barat yakni dengan KKM 75. Adapun siswa yang mecapai ketuntasan nilai KKM sebanyak 76,31% (29 siswa), sedangkan siswa yang belum mecapai ketuntasan nilai KKM sebanyak 23,68% (9 siswa). Siklus I ini dalam pembelajaran masih ada kekurangan dalam penyampaian materi atau pemahaman materi yang diajarkan. Sehingga masih ada siswa yang belum mecapai nilai ketuntasan KKM sebanyak 23,68% dari siswa keseluruhan di kelas VIII-B. Jadi peneliti mengharuskan melaksanakan siklus II agar siswa mecapai nilai KKM.

Pembelajaran pada siklus II bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus I, pembelajaran difokuskan pada kesulitan yang dialami siswa dalam mempelajari materi

siklus I. Jadi, pembelajaran pada siklus berikutnya tidak akan mengulang keseluruhan pembelajaran pada siklus I, tetapi melakukan perbaikan dan pembenahan sesuai kebutuhan siswa.

d. Observasi tindakan kelas siklus I

Observasi dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadis kelas VIII-B MTsN 4 Aceh Barat, yang dimulai dari awal pelaksanaan tindakan sampai akhir pelaksanaan tindakan sebagai upaya menuntaskan hasil belajar siswa menggunakan metode *Inquiry Learning* pada materi Hukum Bacaan Idgam Bilaghunnah, Idgham Bighunnah dan Ikhfa. Hasil observasi pada siklus I ditujukan pada tabel berikut:

Tabel 2. Data Hasil Observasi Guru pada Siklus I

No	Kegiatan	1	2	3	4
A.	Membuka Pelajaran				
1.	Menarik perhatian siswa				√
2.	Menyampaikan bahan pelajaran			√	
3.	Memberi motivasi terhadap siswa				√
B.	Mengelola Kegiatan Belajar Mengajar				
1.	Menyediakan sumber belajar			√	
2.	Menyampaikan materi yang akan dibahas			√	
3.	Menggunakan strategi pembelajaran <i>Critical Incident</i> (pengalaman penting) dalam proses pembelajaran pada materi Akhlak Tercela.				√
4.	Memberikan penguatan				√
C.	Mengorganisasikan Waktu, Siswa dan Fasilitas Belajar				
1.	Mengatur penggunaan waktu				√
2.	Mengorganisasikan murid				√
3.	Memanfaatkan fasilitas belajar			√	
D.	Melaksanakan Penilaian Proses dan Hasil Belajar				
1.	Melaksanakan penilaian selama PBM Berlangsung			√	
2.	Melaksanakan penilaian pada akhir Pembelajaran			√	
E.	Efektifitas Siswa				
1.	Menyimpulkan pelajaran			√	

2.	Bertanya kepada guru		√		
3.	Mendengarkan dan memperhatikan guru		√		
F.	Mengakhiri Pelajaran				
1.	Menyimpulkan pelajaran			√	
2.	Memberi tindak lanjut			√	

1 = Kurang 2 = Cukup 3 = Baik 4 = Baik Sekali

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru bidang studi atau observer terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dengan jumlah 54 dan hasil rata-rata 3,17.

e. Refleksi

Setelah seluruh proses pembelajaran pada siklus I selesai dilaksanakan, peneliti mengamati dalam menemukan kelemahan dan kekurangan yang terdapat pada siklus I. Selanjutnya hasil temuan dimanfaatkan untuk melakukan perbaikan tindakan siklus II. Adapun perbaikan pada siklus I adalah :

1. Berkaitan dengan siswa

Pada umumnya siswa antusias terhadap materi Hukum Bacaan Idgham Bilaghunnah, Idgham Bighunnah dan Ikhfa pelajaran yang disampaikan, dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Namun ada beberapa siswa masih hanya sekedar ikut aktif namun belum mampu memahami materi pelajaran dengan baik.

2. Berkaitan dengan guru

Peneliti masih belum dapat mengalokasikan waktu secara efektif dan efisien kemudian peneliti belum mampu mengelompokkan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.

3. Siklus II

a. Perencanaan

1. Bapak Zulaidisjah, S.Ag dan peneliti secara kolaboratif merencanakan pembelajaran dengan metode *Inquiry Learning* pada materi hukum bacaan Idgham Bilaghunnah, Idgham Bighunnah dan Ikhfa yang akan diajarkan.
2. Menyusun lembar kerja untuk siswa-siswi serta lembar observasi. Lembar kerja yang akan diberikan kepada siswa-siswi digunakan untuk menyelesaikan permasalahan, lembar observasi yang akan digunakan peneliti adalah lembar pengamatan aktivitas komunikasi siswa-siswi serta guru dalam pembelajaran menggunakan metode *Inquiry Learning*.
3. Membentuk kelompok-kelompok dengan memperhatikan keseimbangan kemampuan antar kelompok. Kelompok yang dibentuk sebanyak 6 kelompok yang terdiri dari 6 atau 7 orang dalam satu kelompok.
4. Masing-masing kelompok berdiskusi menemukan hukum bacaan hukum bacaan

Idgham Bilaghunnah, Idgham bighunnah dan Ikhfa dalam surah Al-A'raaf ayat 1 sampai 15 dan Al-Anfal ayat 20-35 yang ada di Al-Qur'an. 5. Akhir siklus diadakan evaluasi.

b. Pelaksanaan tindakan siklus II

Pelaksanaan tindakan kelas siklus II ini, berkaitan dengan pembelajaran berdasarkan perencanaan siklus I yang telah direvisi. Tindakan kelas siklus II dilaksanakan pada hari senin 7 Maret 2022, pada jam pelajaran 1-2, dimulai pukul 07.45-08.55 WIB. Materi pada siklus II menjelaskan tentang contoh-contoh bacaan Idgham Bilaghunnah, Idgham Bighunnah dan Ikhfa dalam surat surah Al-A'raaf ayat 1 sampai 15 dan Al-Anfal ayat 20-35 serta praktek pengucapan. Guru menyampaikan apersepsi, guru menjelaskan materi sesuai dengan rencana pembelajaran Al-Qur'an-Hadits yaitu tentang materi tajwid hukum bacaan Idgham Bilaghunnah, Idgham Bighunnah dan Ikhfa yang mengacu pada metode *Inquiry Learning*. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 6 atau 7 orang dalam satu kelompok. Masing-masing kelompok dibagikan Al-Qur'an dan setiap kelompok berdiskusi untuk mencari hukum bacaan Idgham Bilaghunnah, Idgham Bighunnah dan Ikhfa di dalam surah Al-A'raaf ayat 1 sampai 15 dan Al-Anfal ayat 20-35. Kemudian masing-masing ketua kelompok secara bergiliran membacakan temuan hukum bacaan Idgham Bilaghunnah, Idgham Bighunnah dan Ikhfa yang terdapat di dalam surah surah Al-A'raaf ayat 1 sampai 15 dan Al-Anfal ayat 20-35. Kemudian peneliti mempersilahkan semua siswa-siswi untuk kembali ke tempat duduk masing-masing. Peneliti mengadakan evaluasi.

a. Observasi tindakan kelas siklus II

Observasi dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadis yaitu Bapak Zulaidisjah, S.Ag kelas VIII-B MTsN 4 Aceh Barat, yang dimulai dari awal pelaksanaan tindakan sampai akhir pelaksanaan tindakan sebagai upaya menuntaskan hasil belajar siswa menggunakan metode *Inquiry Learning* pada materi Hukum Bacaan Idgham Bilaghunnah, Idgham Bighunnah dan Ikhfa. Hasil observasi pada siklus II ditujukan pada **tabel berikut:**

Tabel 3. Data Hasil Observasi Guru pada Siklus II

No	Kegiatan	1	2	3	4
A.	Membuka Pelajaran				
1.	Menarik perhatian siswa				√
2.	Menyampaikan bahan pelajaran				√
3.	Memberi motivasi terhadap siswa				√
B.	Mengelola Kegiatan Belajar Mengajar				
1.	Menyediakan sumber belajar				√
2.	Menyampaikan materi yang akan dibahas				√
3.	Menggunakan Menggunakan metode				√

	Inquiry learning dalam proses pembelajaran Hukum Bacaan Idgham Bilaghunnah, Idgham Bighunnah dan Ikhfa.				
4.	Memberikan penguatan			√	
C.	Mengorganisasikan Waktu, Siswa dan Fasilitas Belajar				
1.	Mengatur penggunaan waktu				√
2.	Mengorganisasikan murid				√
3.	Memfaatkan fasilitas belajar				√
D.	Melaksanakan Penilaian Proses dan Hasil Belajar				
1.	Melaksanakan penilaian selama PBM berlangsung				√
2.	Melaksanakan penialain pada pembelajaran akhir				√
E.	Efektifitas Siswa				
1.	Menyimpulkan pelajaran				√
2.	Bertanya kepada guru				√
3.	Mendengarkan dan memperhatikan guru			√	
F.	Mengakhiri Pelajaran				
1.	Menyimpulkan pelajaran				√
2.	Memberi tindak lanjut				√

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru bidang studi atau observer terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dengan jumlah 66 dan hasil rata-rata 3,88. Dari pengamatan yang dilakukan tim peneliti, terdapat beberapa hal diantaranya :

1. Adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran AlQur'an Hadis Materi Hukum Bacaan Idgha Bilaghunnah, Idgham Bighunnah dan Ikhfa.
2. Adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa terlihat waktu pra siklus siswa yang tuntas belajar sebanyak 20 orang dan pada Siklus I siswa yang tuntas belajar 29 orang.

Tabel 4. Nilai Siklus II Hasil Belajar Siswa

No	KKM	Nilai	Keterangan
1	75	95	Tuntas
2	75	90	Tuntas
3	75	95	Tuntas
4	75	90	Tuntas
5	75	90	Tuntas
6	75	95	Tuntas
7	75	90	Tuntas

8	75	85	Tuntas
9	75	90	Tuntas
10	75	90	Tuntas
11	75	85	Tuntas
12	75	95	Tuntas
13	75	85	Tuntas
14	75	95	Tuntas
15	75	85	Tuntas
16	75	95	Tuntas
17	75	85	Tuntas
18	75	95	Tuntas
19	75	85	Tuntas
20	75	85	Tuntas
21	75	85	Tuntas
22	75	90	Tuntas
23	75	90	Tuntas
24	75	95	Tuntas
25	75	95	Tuntas
26	75	85	Tuntas
27	75	95	Tuntas
28	75	90	Tuntas
29	75	85	Tuntas
30	75	85	Tuntas
31	75	85	Tuntas
32	75	85	Tuntas
33	75	90	Tuntas
34	75	95	Tuntas
35	75	95	Tuntas
36	75	90	Tuntas
37	75	80	Tuntas
38	75	80	Tuntas
	Jumlah	Jumlah	
		Presentasi	
		Tuntas	Belum Tuntas
	3.395	100%	0%
	89,34		

Belum Tuntas : 0 Siswa
Tuntas : 38 Siswa

Persentase ketuntasan dihitung berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{frekuensi (siswa yang tuntas belajar)}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

Sedangkan untuk menghitung nilai rata-rata berdasarkan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{\text{jumlah semua nilai kelas}}{\text{jumlah siswa}}$$

Table 3. menunjukkan bahwa nilai rata-rata dari seluruh jumlah siswa kelas VIII-B adalah 89. Pada siklus II ini siswa mencapai target ketuntasan dalam KKM yakni mencapai 100% dengan nilai rata-rata 89. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pada siklus II ini sudah mencapai target ketuntasan yang sudah ditetapkan. Sehingga peneliti memutuskan untuk mengakhiri penelitian ini sampai tahap siklus II.

Berdasarkan hasil observasi dan data hasil belajar siswa pada siklus II ditarik kesimpulan:

1. Berkaitan dengan siswa :
 - a) Berdasarkan perhitungan rata-rata tingkat penguasaan siswa terhadap materi dengan metode *Inquiry Learning* bernilai 89 dengan kategori tinggi.
 - b) Siswa sudah terbiasa untuk merespon segala kegiatan didalam proses belajar mengajar. Siswa sudah mau bertanya dan menjadi pembicara kelompok walaupun tidak semua melakukan hal tersebut.
 - c) Siswa tidak lagi mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal. Terlihat dari masih ba nyaknya siswa yang memperoleh nilai tinggi dan tercapainya persentase ketuntasan yang ditetapkan.
2. Berkaitan dengan guru Guru telah mampu menarik perhatian atau respon anak-anak terhadap guru selama proses belajar mengajar dan guru juga sudah bisa membentuk dan mengatur kelompok sehingga kelas menjadi kondusif dan sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *Inquiri Learning* dapat mengatasi kesulitan belajar siswa dan meningkatkan kemampuan siswa pada pelajaran Al-Qur'an Hadis materi hukum bacaan Idgham bilaghunnah, Idgham bighunnah dan Ikhfa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka terjadi peningkatan belajar Al-Qur'an Hadis melalui metode *Inquiry Learning*, simpulan yang diperoleh yaitu:

1. Hasil belajar siswa sebelum penerapan metode *Inquiry Learning* pada materi Hukum bacaan Idgham Bilaghunnah, Idgham Bighunnah dan Ikhfa di kelas VIII-B MTsN 4 Aceh Barat menunjukkan hasil yang sangat rendah.
2. Setelah dilakukan dengan menggunakan metode *Inquiry Learning* siswa mulai bersemangat dan aktif untuk mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadis.
3. Kegiatan pra-tindakan yang di lakukan oleh peneliti adalah memberikan pre-test kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Tes ini dijadikan acuan untuk melakukan pembelajaran pada siklus pertama. Hal ini dapat dilihat dengan adanya pencapaian persentase hasil belajar secara klasikal sudah melampui batas ketuntasan yang terbukti pada siklus II. Dengan rincian: pada pra siklus siswa yang tuntas hasil belajar sebanyak 20 siswa dari 38 siswa dengan persentase ketuntasan sebanyak

52,63%, kemudian siklus I siswa yang tuntas hasil belajar sebanyak 29 siswa dari 38 siswa dikelas VIII-B dengan persentase ketuntasan sebanyak 76,31% dan siklus II siswa yang tuntas hasil belajar sebanyak 38 siswa dikelas VIII-B dengan persentase ketuntasan hasil belajar sudah melampaui batas pencapaian secara klasikal yaitu 100%. Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa pada bidang studi Al-Qur'an Hadis materi Hukum Bacaan Idgham Bilaghunnah, Idgham Bighunnah dan Ikhfa antara sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas dan sesudah dilakukan penelitian tindakan kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar, Jakarta : Kencana Predana Media Group, 2013.
- Asep Jihad dan Abdul Haris, Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013.
- Djunaidi Ghony, Penelitian Tindakan Kelas, Malang : UIN- Malang, 2008.
- Edward Purba, Filsafat Pendidikan, Medan: Unimed Press, 2016.
- Farida Jaya, Perencanaan Pembelajaran, Medan: Gema Ihsani, 2015.
- Joni Dimiyati, Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jakarta: Perdana Media Group, 2013.
- Masganti Sitorus, Metodologi Penelitian Pendidikan Islam, Medan: IAIN Press, 2011.
- Mode Wena, Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer, Bumi Aksara. Muhibbin Syah, Psikologi Belajar, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Nana sudjana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, Bandung :PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Nefi Darmayanti, Psikologi Belajar, Bandung:Citapustaka Media Printis, 2009.
- Ngalimu, Strategi dan model Pembelajaran, Banjarmasin:Aswaja Pressindo, 2015.
- Oemar Hamalik, Kurikulum dan Pembelajaran, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Purwanto, Evaluasi Hasil Belajar, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Sabri Ahmad, Strategi Belajar Mengajar Dan Micro Teaching, Quantum teaching, 2010.
- Salminawati, Filsafat Pendidikan Islam, Bandung: Ciptapustaka Media Perintis, 2011.
- Sigit Mangun Wardoyo, Pembelajaran Berbasis Riset, Jakarta: Permata Puri Media, 2013.
- Sudirman Suparmin, Ushul Fiqh Metode Penetapan Hukum Islam, (Bandung: Citapustaka Media).
- Triyo Suoriyato dkk, Strategi Pembelajaran Partisipator di Perguruan Tinggi, Malang: UIN Malang Press, 2006.
- Uyoh Sadullah, Pedagogik (Ilmu Mendidik), Bandung : Alfabet, 2005.
- Varia Winansih, Psikologi Pendidikan, Medan: La Tansa Press, 2009.